

Nama : Adel Istia Ananta

Npm : 2217011033

Kelas : D

ETIKA PANCASILA

Merupakan cabang filsafat yang dijabarkan dari sila-sila Pancasila yang digunakan untuk mengatur perilaku kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara di Indonesia yang bertujuan agar masyarakat dapat mengaplikasikan etika dan moral berdasarkan sila-sila Pancasila yang ada.

Sila ke-1

Mengandung dimensi moral berupa nilai spiritualitas yang mendekatkan diri manusia kepada Tuhan yang Mah Esa, ketaatan kepada nilai agama yang dianutnya.

Sila ke-2

Mengandung dimensi humanis, yang artinya menjadi manusia yang lebih manusiawi yaitu upaya meningkatkan kualitas kemanusiaan dalam pergaulan antar sesama.

Sila ke-3

Mengandung nilai solidaritas, rasa kebersamaan, dan cinta tanah air.

Sila ke-4

Mengandung dimensi nilai berupa sikap menghargai pendapat orang lain, mau mendengar pendapat orang lain dan tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.

Sila-5

Mengandung nilai mau peduli atas nasib orang lain, kesediaan membantu kesulitan orang lain.

Etika Pancasila lebih mendekati pengertian etika keutamaan karena tercermin dalam empat tabiat saleh, yaitu kebijaksanaan, kesederhanaan, keteguhan dan keadilan.

Urgensi Pancasila sebagai etika,

pertama yaitu

Banyaknya kasus korupsi yang melanda negara Indonesia sehingga dapat melemahkan sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara

1. Masih terjadinya aksi terorisme yang mengatasnamakan agama sehingga dapat merusak semangat toleransi dalam kehidupan antar umat beragama dan meluluhlantakan persatuan dan mengancam disintegrasi bangsa.
2. Masih terjadinya pelanggaran HAM dalam kehidupan bernegara.
3. Kesenjangan antar kelompok masyarakat kaya dan miskin
4. Ketidaktatan hukum yang masih mewarnai peradaban Indonesia
5. Banyaknya orang kaya yang tidak bersedia membayar pajak